

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen yang dilakukan oleh pengurus, pelatih maupun atlet sendiri sudah terbilang baik. Namun dapat dikatakan juga bahwa setiap unsur pelaksana tersebut masih banyak memiliki kekurangan dan belum sempurna dalam pelaksanaan manajemennya. Memang tidak menutup kemungkinan melaksanakan manajemen dalam organisasi tidak ada hambatan ataupun kesulitan, karena memang tidak ada yang sempurna. Namun jika setiap unsur saling memiliki komunikasi yang baik serta memiliki jiwa daya juang untuk sama-sama menciptakan prestasi yang tinggi maka semua indikator manajemen dapat terlaksana dengan baik.

Lebih khususnya lagi pelaksanaan indikator manajemen pelatihan Klub Flogensa Tritech Medan dalam olahraga anggar dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perencanaan:

1. Pembuatan program latihan oleh pelatih; Pembuatan program latihan oleh pelatih untuk atlet bersifat harian atau siklus mikro. Program latihan yang telah dijalankan akan dibuat bersifat laporan.
2. Seleksi kepada pelatih dan calon atlet yang masuk ke klub Flogensa Tritech Medan; perekrutan personalia untuk atlet tidak melakukan seleksi hanya keinginan dari diri sendiri. Apabila atlet tersebut memang layak untuk dibina maka pelatih akan membina atlet tersebut. Untuk pelatih adalah atlet senior yang sudah tidak latihan lagi dan direkrut

menjadi pelatih dan dididik dengan mengikuti pelatihan sehingga dimanfaatkan atlet-atlet yang senior.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa klub ini memiliki anggaran atau dana bersifat pembinaan

b. Pengorganisasian:

1. Komunikasi; Komunikasi dan berdiskusi antar pengurus untuk membahas laporan tahunan antar klub-klub ada. Pelaporan masing-masing anggota kepada ketua bidang yang akhirnya sampai pada bidang kesekretariatan. Namun, dalam komunikasi ini masih terdapat kendala atau belum sempurna dalam menjalin komunikasi yang baik dari berbagai unsur.
2. Pembagian tugas; Pembagian tugas serta fungsi dari berbagai unsur pengurus maupun pelatih sudah dilakukan namun masih ada sedikit kendala dan belum sempurna sebab beberapa pengurus dan pelatih masih ada yang belum menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan belum mengetahui job description yang seharusnya dilaksanakan.
3. Kerja sama; Pengurus sudah bekerja sama dengan instansi lain seperti Yayasan sekolah SMK tritech Medan ataupun KONI dalam pengadaan peralatan latihan dan dana.

c. Penggerakan:

1. Pengambilan kebijakan; Kebijakan yang sudah dilaksanakan oleh pengurus adalah pengambilan pelatih dari mantan atlet yang sudah berpengalaman dan berpendidikan untuk menjadi konsultan dalam pembuatan program latihan oleh pelatih serta mengirimkan sebagian

atlet untuk bertanding keluar daerah. Pengambilan kebijakan tersebut sebelumnya sudah didiskusikan dengan beberapa pengurus inti dan keputusan itu telah disepakati bersama-sama.

2. Penerapan prinsip latihan; Latihan individual yang dijalankan oleh atlet, hal ini menurut pelatih sangat penting dalam mengembangkan teknik-teknik serta kecerdasan atlet ketika bertanding, karena saat latihan individual inilah atlet mampu mengembangkan teknik-teknik yang sudah dilatih selama proses latihan.
3. Penerapan latihan taktik/startegi; Selama persiapan kompetisi pelatih dan atlet menyusun rencana tindakan untuk mengalahkan lawan yang biasa disebut dengan taktik/strategi. Melatih taktik atau strategi juga bisa didapat dari berbagai pengalaman yang sudah pernah dilewati serta dari berbagai pandangan yang pernah dilihat selama mengikuti kompetisi.
4. Kebutuhan gizi atlet; Penerapan dilakukan terhadap diri atlet sendiri atau masing-masing. Untuk minum juga membawa air mineral masing-masing.

d. Pengontrolan:

1. Uji coba; Setelah proses latihan yang begitu lama untuk mengontrol atlet melalui uji coba kemampuan fisik dan uji coba simulasi pertandingan. Untuk kemampuan fisik tes yang dilaksanakan berupa tes kekuatan dan daya tahan. Untuk uji coba simulasi pertandingan diadakannya ditempat latihan tersebut dengan pelatih.

2. Mengadakan evaluasi; Pengurus dan pelatih akan mengadakan rapat evaluasi membahas apa saja kekurangan-kekurangan ataupun penyimpangan yang terjadi selama proses latihan dan apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk kedepannya. Menerapkan prinsip pengontrolan dengan baik akan mengefektifkan pengawasan dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dirumuskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk fungsi perencanaan apa yang sudah dimusyawarahkan dan ditetapkan dari awal agar kiranya bagi unsur pelaksana atau penerapan manajemen pelatihan baik itu pengurus, pelatih ataupun atlet dapat direalisasikan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan bersama.
2. Untuk fungsi pengorganisasian baik dari komunikasi, pembagian tugas ataupun kerja sama hendaknya dapat lebih tingkatkan lagi agar bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Pengurus, pelatih ataupun atlet agar dapat lebih membangun komunikasi dan kerja sama yang baik satu sama lain, bisa menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan lebih baik lagi serta mampu bersikap tegas dan mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat.
3. Untuk fungsi pergerakan dalam menarapkan manajemen pelatihan hendaknya lebih dimaksimalkan kembali dalam pengaplikasiannya, tidak setengah-setengah dan benar-benar dijalankan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

4. Kepada atlet dan pelatih agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan program latihan yang berkualitas untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.